



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Translation Quality of Swear Words: A Case Study of *The Wolf of Wall Street* Movie Subtitle

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

Maulana Gani Fasha

2008411057

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION**
**DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION POLITEKNIK
NEGERI JAKARTA**

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Maulana Gani Fasha
Student ID : 2008411057
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Title : Translation Quality of Swear Words: A Case Study of *The Wolf of Wall Street* Movie Subtitle

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or imitation of other's work. All quotations and references from other sources have been appropriately cited in accordance with the applicable guidelines for academic writing. If this pronouncement proves false, I will accept any academic punishment.

Jakarta, 26 Agustus 2024

The declarant



Maulana Gani Fasha

2008411057



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Maulana Gani Fasha
Student ID : 2008411057
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : Translation Quality of Swear Words: A Case Study of *The Wolf of Wall Street* Movie Subtitle

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 30 July 2024 and decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners

	Signature
Head of Examiner : Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum. & Examiner 1	
Examiner 2 : Dr. Dra. Ina Sukaesih, M.M., M.Hum.	
Examiner 3 : Inanti P. Diran, S.Pd., Ed.M.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors

	Signature
Supervisor 1 : Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.	
Supervisor 2 : Linda Sari Wulandari, S.Hum., M.Hum.	

Legalized by:

Head of Department
Business Administration



Dr. Dra. Iis Mariani, M.Si. NIP
196501311989032001

Acknowledged by:

Head of Study Program
English for Business and Professional
Communication (BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL..., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

In the name of Allah SWT. For his mercy and grace, the researcher could accomplish this thesis proposal titled Translation Quality of Swear Words: A Case Study of *The Wolf of Wall Street* Movie Subtitle. This thesis aimed to prepare one of the requirements for graduation in semester 8. The researcher would like to express gratitude to various parties:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. as the Director of Politeknik Negeri Jakarta;
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si. as the head of the Business Administration Department;
3. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum as Head of the English Study Program for Business and Professional Communication, majoring in Business Administration.
4. Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum and Linda Sari Wulandari, S.Hum., M.Hum. as my advisor who has provided time, energy, and thoughts to direct the study in preparing this proposal thesis.
5. All of rater as an assessor for the need to assess the accuracy of the translation thesis data.
6. My beloved mother with her unwavering belief and constant encouragement served as a wellspring of motivation.
7. Ms. Valencia So, my supervisor in my internship with her understanding and flexibility that are invaluable throughout this process.
8. Myself, for all the nights finishing this thesis while doing internship and freelance.

The researcher recognizes the importance of soliciting constructive criticism and suggestions from a wide range of perspectives. This feedback will be crucial in refining the thesis proposal and ensuring its ultimate success.

Maulana Gani Fasha

Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Maulana Gani Fasha

Student ID : 2008411057

Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)

Department : Business Administration

Manuscript : Thesis (Skripsi)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

TRANSLATION QUALITY OF SWEAR WORDS: A CASE STUDY OF THE
WOLF OF WALL STREET MOVIE SUBTITLE

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,

On the date of : 26 August 2023

Declared by :

Maulana Gani Fasha

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Maulana Gani Fasha, Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Translation Quality of Swear Words: A Case Study of *The Wolf of Wall Street* Movie Subtitle

Tesis ini meneliti kualitas terjemahan kata-kata kasar dalam subtitle Bahasa Indonesia film "The Wolf of Wall Street." Terjemahan efektif untuk kata-kata kasar membutuhkan lebih dari sekadar akurasi literal, tetapi juga harus mempertimbangkan konteks budaya dan dampak pada penonton. Menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana penerjemah mengatasi tantangan menerjemahkan kata-kata kasar. Data dikumpulkan melalui kata kasar dalam subtitle terkait. Berdasarkan kerangka kerja semantic strategies Chesterman (2000), penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerjemah mencapai kesetaraan makna. Ini termasuk menganalisis strategi seperti kompensasi (menemukan ekspresi yang setara secara budaya), eksplisitasi (menambahkan detail untuk kejelasan), dan reduksi (menghilangkan elemen). Lebih lanjut, penelitian ini meneliti unit linguistik (Meyer, 2009) yang digunakan dalam menerjemahkan kata-kata kasar. Menganalisis kata-kata kasar dalam kalimat, frasa, atau sebagai kata tunggal memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna dan fungsi yang diinginkan. Terakhir, tesis ini mengevaluasi kualitas terjemahan menggunakan kerangka kerja yang diusulkan oleh Nababan et al. (2012). Kerangka kerja ini menganalisis akurasi dan keterbacaan. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pemahaman yang lebih bernuansa tentang tantangan dan pencapaian dalam menerjemahkan kata-kata kasar dalam subtitle film. Temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penerjemah yang mengerjakan film serupa, serta bagi siapa saja yang tertarik pada persimpangan bahasa, budaya, dan dampak kata-kata kasar dalam dialog film.

Kata kunci: kualitas terjemahan, kata-kata kasar, the wolf of wall street, takarir film, semantic strategies, unit linguistik



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Maulana Gani Fasha, English for Business and Professional Communication, Translation Quality of Swear Words: A Case Study of *The Wolf of Wall Street* Movie Subtitle

This thesis investigates the translation quality of swear words in the Indonesian subtitles of the film "The Wolf of Wall Street." Effective translation of swear words goes beyond literal accuracy and requires consideration of cultural context and audience impact. Employing a qualitative research method, the study analyzes how translators navigated the challenges of translating swear words. Data is gathered through a close examination of the swear words in the subtitle of the movie. Drawing on Chesterman's (2000) framework of semantic strategies, the research explores how translators achieved meaning equivalence. This includes analyzing strategies like compensation (finding culturally equivalent expressions), explicitation (adding details for clarity), and reduction (omitting elements). Furthermore, the research examines the linguistic units (Meyer, 2009) employed in translating the swear words. Analyzing swear words within sentences, phrases, or as single words provides a deeper understanding of their intended meaning and function. Finally, the thesis evaluates the translation quality using a framework proposed by Nababan et al. (2012). This framework analyzes the accuracy and readability. Through this comprehensive approach, the study aims to contribute to a more nuanced understanding of the challenges and achievements in translating swear words in film subtitles. The research findings can be valuable for translators working on similar films, as well as for anyone interested in the intersection of language, culture, and the impact of swear words in film dialogue.

Keywords: translation quality, swear words, *the wolf of wall street*, movie subtitles, semantic strategies, linguistic units



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENT

PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TABLE OF CONTENT	5
LIST OF TABLES	7
CHAPTER I INTRODUCTION	8
1.1 Background of the Study	8
1.2 Statements of the Problems	10
1.3 Objectives of the Study	11
1.4 Limitation of the Study	11
1.5 Significances of the Study	12
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	13
2.1 Linguistics	13
2.2 Linguistic Units	13
2.3 Swear Words	14
2.4 Semantic Strategies	15
2.5 Translation	17
2.6 Accuracy Aspect of Translation Quality	18
2.7 Review of Relevant Studies	19
2.8 Theoretical Framework	21
CHAPTER III RESEARCH METHOD	23
3.1 Qualitative Research Method	23
3.2 Data and Source of Data	23
3.3 Sampling Technique	24
3.4 Data Collection Technique	24
3.5 Data Validity	25
3.6 Data Analysis	25
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION	29
4.1 Semantic Strategies	29
4.1.1 Result of Categories of Semantic Strategies	29
4.1.2 Discussion of Categories of Semantic Strategies	30
4.2 Linguistic Units	36
4.2.1 Result of Linguistic Units	37



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.2 Discussion of Linguistic Units	38
4.3 Accuracy Quality	40
4.3.1 Result of Accuracy Quality of the Swear Words Translation	40
4.3.2 Discussion of Accuracy Quality of the Swear Words Translation	41
4.4 Relations of Semantic Strategies, Linguistic Units, and Translation Quality	44
CHAPTER V CLOSING	50
5.1 Conclusion	50
5.2 Suggestions	51
BIBLIOGRAPHY	53





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Translation Accuracy Assessment Instrument Table	18
Table 3.1 Domain Analysis	26
Table 3.2 Taxonomy Analysis	27
Table 3.3 Componential Analysis	28
Table 4.1 Semantic Strategies	29
Table 4.2 Linguistic Units	36
Table 4.3 Accuracy Aspect	40
Table 4.4 Relations of Compensation, Linguistic Units, and Translation Quality	43
Table 4.5 Relations of Reduction, Linguistic Units, and Translation Quality	44
Table 4.6 Relations of Explication, Linguistic Units, and Translation Quality	44
Table 4.7 Relations of Synonymy, Linguistic Units, and Translation Quality	45

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Translation could be applied to many forms and one of them is subtitles, also known as closed captions, are textual representations of spoken language displayed visually on a screen. They function as a bridge between the spoken word and the written word, enhancing comprehension for viewers. Motion Picture Association of America (MPAA) Glossary (2023) defines subtitles as "text that appears at the bottom of the screen, translating dialogue or narration from a foreign language into the viewer's language". Cintas and Remael (2007) emphasize the reader-oriented nature of subtitle translation. They state that, "a subtitle is a written text for the hearing impaired and foreign language viewers, aiming to provide them with a clear and concise understanding of the spoken dialogue and any relevant information displayed on screen". This highlights the focus on audience comprehension.

The boundaries of language and cultural reference on the subtitle translation of *The Wolf of Wall Street* are unlimited. Research on its subtitles can contribute to the broader field of audiovisual translation by highlighting the complexities of translating film dialogue, especially when dealing with culturally specific elements. *The Wolf of Wall Street* is a 2013 American biographical black comedy crime film co-produced and directed by Martin Scorsese. The film opens with Belfort, newly hired at a prestigious Wall Street firm, learning the ropes from his mentor, Mark Hanna (Matthew McConaughey). Hanna introduces him to a high-pressure sales culture fueled by drugs and unethical practices. After the firm collapses due to Black Monday (a major stock market crash), Belfort starts his own brokerage firm, Stratton Oakmont. Belfort and his partner, Donnie Azoff (Jonah Hill), target penny stocks (low-priced, speculative stocks) and employ aggressive sales tactics, often bordering on fraud, to generate huge profits for



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

themselves and their brokers. As Stratton Oakmont's success grows, so does the scrutiny from the FBI. Belfort and his team engage in increasingly risky schemes, including money laundering and manipulating stock prices. Facing mounting pressure and legal threats, Belfort attempts to flee the country with his wealth but is ultimately apprehended by the authorities.

The Wolf of Wall Street movie as stated by Guinness World Records (2014) that "... *The Wolf of Wall Street* has set a new Guinness World Records record title for most swearing in one film". The characters in the movie experience a range of intense emotions - anger, frustration, excitement. Swear words can be a powerful way to convey these emotions in dialogue. The frequent swearing adds to the intensity of the film's scenes. This movie is a perfect fit to understanding the translation strategies of swear words and quality checking in a view that a good subtitle shouldn't just convey the literal meaning. It should capture the essence, tone, and cultural nuances. Research can evaluate the existing subtitles if the swearing translates well and if it loses its punch or fell out of place culturally. Thus, this research may broaden audiovisual translation knowledge.

Swear words, while seemingly simple on the surface, present a complex challenge for translators. Their translation goes beyond finding literal equivalents and delves into the realm of cultural context, emotional impact, and social acceptability. Swear words translation could often be inaccurate due to many meanings behind one swear word. Swear words are often used to express strong emotions like anger, frustration, or surprise. Lakoff (2008) quotes that swear words can also be used for emphasis or humor. Understanding the intended emotion behind the swear word is crucial for effective translation. While Chesterman (2000) doesn't explicitly discuss swear words, the concept of semantic strategies provides a valuable approach for translating them effectively. Semantic strategies encourage finding words or phrases that convey the same impact and intensity of the swear word in the source language, even if they are not literal translations.

Chesterman (2000) implies that semantic strategies aren't a rigid set of rules, but rather a flexible framework that helps us analyze how translators approach



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meaning when translating text. He uses the concept of "memes" (ideas that spread and evolve) to explore how various translation theories have emerged and interacted over time. Translation involves solving problems presented by the source text. Semantic strategies are the tools translators use to find the best solution in the target language, conveying the intended meaning accurately. There's no one-size-fits-all approach. The most appropriate strategy depends on the specific context, the type of text, and the desired effect on the target audience. The ultimate goal is effective communication. Semantic strategies should enable the translator to deliver the intended message within the target language and culture. Semantic strategies are tools for translators to solve problems and achieve accurate communication which consists of synonymy, antonymy, hyponymy, paraphrase, explicitation, reduction, compensation. They played a crucial role for a translator to translate the context of one language to another.

Despite the abundance of research and studies on translation and film subtitles by various writers such as Rahmayani and Fitrawati (2018)'s study, it provides valuable insights into the prevalence and purposes of swear words within the film. Rahmayani and Fitrawati (2018)'s study likely identified the most frequent types of swear words (obscenity, epithets, vulgarity) and the functions they serve (creating strong interpersonal bonds, catharsis, drawing attention).

The study that is conducted by the researcher differs by the type of words that are being analyzed and instead of translation techniques, this study uses translation strategy using their linguistic units as well as the accuracy and readability aspect. This study focuses on the swear words subtitle translation in *The Wolf of Wall Street* movie, with translation strategies and the accuracy as well as the readability aspect of it. The semantic strategies used in this analysis will be based on Chesterman (2000) and the accuracy and readability aspect of it will be based on the theory of Nababan, et al. (2012).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Statements of the Problems

A complete analysis should also consider the semantic strategies and accuracy aspects of the translation process, providing a more comprehensive picture of how language and its impact are conveyed across cultures in this film. Hence, the researcher identified the statement of the problems for studied further in this study as follows:

1. What semantic strategies are used to translate the swear words in the subtitle of *The Wolf of Wall Street* movie?
2. What are the types of linguistic units found as swear words in the subtitle of *The Wolf of Wall Street* movie?
3. What is the level of translation accuracy and readability of swear words in the subtitle of *The Wolf of Wall Street* movie?

1.3 Objectives of the Study

Based on the above statement of the problem with the semantic strategies and accuracy as well as readability aspect in mind, the following study objectives are as follows:

1. To identify the semantic strategies used to translate the swear words in the subtitle of *The Wolf of Wall Street* movie.
2. To identify the types of linguistic units found as swear words in the subtitle of *The Wolf of Wall Street* movie.
3. To identify the translation accuracy and readability level on the swear words in the subtitle of *The Wolf of Wall Street* movie.

1.4 Limitation of the Study

Based on the statements of the problem in this study, the limitation of the study is to analyze the translation strategies by their linguistic units and accuracy and readability aspect of the subtitle translation of swear words from *the Wolf of Wall Street* movie, moving from Source Language (SL) to the Target Language (TL).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The analysis conducted in this research is using the semantic strategies proposed by Chesterman (2000) and the translation accuracy as well as readability proposed by Nababan, et al. (2012). This research will analyze the swear words solely taken from the subtitle of *The Wolf of Wall Street* Movie.

1.5 Significances of the Study

The benefits that can be gained from this study are as follows:

1. Theoretical Benefits

This research can reveal the strategies used to convey the emotional intensity and social context of swear words in a different language. This can contribute to a broader understanding of cultural equivalence in translation.

2. Practical Benefits

This research can analyze the successes and failures of different translation approaches, and readers can establish best practices and guidelines for handling swear words in film subtitles. This can be a valuable resource for subtitlers working on similar projects.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



CHAPTER V

CLOSING

5.1 Conclusion

Based on the results of the research and discussion in Chapter 4, it may be concluded that:

1. Total data on semantic strategies obtained from the swear words on the subtitle of the film *The Wolf of Wall Street* are four data out of seven which are compensation, reduction, explicitation, and synonymy. Compensation is the most used semantic strategy, by employing compensation strategies, translators can effectively translate the meaning and impact of swear words from *the Wolf of Wall Street* into Indonesian, even if they don't use direct synonyms. Reduction is the second most used, due to many culturally sensitive swear words in this film, a very offensive swear word in English might be reduced to a milder term in Indonesian and some minor swear words are reduced if the core message is preserved, however, reducing the swear words make the translated version sound too formal or out of place. Explicitation is the third semantic strategy, using this, the information of the swear words are clearer for the audience. In this film, if the swear word is delivered indirectly or sarcastically in English, explicitation is used to ensure the intended meaning is conveyed clearly in Indonesian. The last one is synonymy which is the least used semantic strategy because swear words in this film often carry strong cultural connotations and offensiveness levels. A direct synonym in Indonesian might not have the same level of intensity or meaning as the English swear word.
2. Out of seven linguistic units there are five that are identified in the swear words on the subtitle of the film *The Wolf of Wall Street* which are sentence, phrase, interjection, clause, and word. Sentences being the most data that are identified due to swear words are rarely used alone. They gain their meaning, power, and impact from the context in which they are used. This context is

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

primarily provided by the sentence. In the film, the single word "damn" can have vastly different meanings depending on the sentence. "Damn it!" expresses frustration, while "That's damn good!" conveys praise. While smaller units like words are also identified, it's the sentence that provides the richest context for understanding the meaning and function of swear words in "*The Wolf of Wall Street*."

3. Based on the results of the Focus Group Discussion (FGD) with informants to assess the quality of the translation in terms of accuracy, it may be concluded that the translation of swear words in the subtitles of this film is classified as less accurate. There are several factors that influenced this result some of which are swear words carry significant cultural weight and taboos. A direct translation might not convey the same level of offensiveness or shock in the target language. Many swear words are idiomatic and don't have direct equivalents in other languages. Finding a word with the exact same meaning and impact can be challenging. Swear words often gain meaning from the context in which they are used. These factors contribute to the challenges of translating swear words accurately and effectively.

5.2 Suggestions

Based on the findings of the study, there are several suggestions that relevant parties should consider:

1. For further researcher

Besides focusing on the semantic strategies, linguistic units, and accuracy aspect in general. It is also important to research how the translated swear words affect the audience's emotional response compared to the original English. Do they evoke similar levels of anger, frustration, or humor. Due to many inaccuracies caused by reduction, Investigate if the translated versions employ any other strategies to soften the impact of swear words, such as using paraphrases. If so, how does this censorship affect the overall tone of the film. Also to seek for accuracy it is recommended to Compare the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

effectiveness of swear word translations in subtitles versus a dubbed version (if one exists). Does one method convey the meaning and impact more effectively for the Indonesian audience.

2. For subtitler or translator

Before starting the translation it is important to analyze the original English swear words within their sentences. Consider the speaker's intent, social context, and desired emotional impact. Translate while keeping these factors in mind. Develop a database of Indonesian expressions with similar emotional weight to common English swear words. This can be a resource for translators seeking alternatives. While striving for accuracy, consider the target audience's familiarity with informal language and slang. Aim for translations that are both accurate and understandable.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



BIBLIOGRAPHY

- Abdelaal, N. M., & Al Sarhani, A. (2021). Subtitling Strategies of Swear Words and Taboo Expressions in The Movie Training Day. *Heliyon*, 7(7), e07351. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07351>
- Andini, D. W., & Amilia, I. K. (2022). An Analysis of Swearing Word Types and Translation Techniques in SHAFT Movie subtitles. *Jurnal Bahasa Asing Lia*, 3(1), 40-54.
- Anindatika, A., Sukaesih, I., & Sinaga, M. O. (2023). Analysis of Translation Technique and Quality of Swear Words in English to Indonesian from Korean Drama ‘Taxi Driver Season 1’. *ISObispro*, 2(2), 127-138.
- Arnez, A. (2023). Analysis of Translation Techniques and Accuracy on Cultural Terms in the Subtitle of Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *Politeknik Negeri Jakarta*.
- Ashlikhatina, A., & Mujiyanto, J. (2022). The Accuracy of Sentence Level in English-Indonesian Subtitle of ‘The End of the F***ing World–Season 2’. *JELLT (Journal of English Language Literature Teaching)*, 6(2), 181-192.
- Chesterman, A. (2000). *Memes of Translation*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Cintas, Diaz J., & Remael, A. (2007). *Audiovisual Translation: Subtitling*. London: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Singapore: Sage Publications.
- Croft, W. (2003). *Typology and Universals (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Crystal, D. (2019). *The Cambridge Encyclopedia of English Language*. Cambridge University Press, Cambridge

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- De Negri, B. & Thomas, E. (2003). *Making Sense of Focus Group Findings: A Systematic Participatory Analysis Approach*. Washington, DC: Academy for Educational Development.
- Destaria, M., & Rini, Y. P. (2019). Analysis of Translation Strategy in Transferring Meaning of English Idiom into Bahasa Indonesia in the Subtitle of Pitch Perfect 3 Movie. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 12(1), 34–48. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v12i1.4429>
- Guinness World Records. (2014, January 24). How the Wolf of Wall Street Broke Movie Swearing Record. *Guinness World Records*
- Hasibuan, H. N. H. D., & Musfiroh, T. (2021). The Analysis of Swearing Word Translation in Joker Movie Subtitle. *Notion: Journal of Linguistics, Literature, and Culture*, 3(2), 65-74.
- Hidayat, T., & Supriatnoko. (2022). *Pengantar Penerjemahan Teori, Pendekatan, dan Praktik*. Depok: PNJ Press.
- Hjort, H. M. (2009). Swear words in subtitles. In K. M. Jensen & K. Ausschütz (Eds.), *Translation and Taboo: Theories, Practices, and Challenges* (pp. 143-160). Copenhagen Business School Press.
- Holmes, J. (2013). *An introduction to sociolinguistics (4th ed.)*. Routledge.
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). *Three Approaches to Qualitative Content Analysis*. *Qualitative Health Research*
- Jay, T. (2009). The Utility and Ubiquity of Taboo Words. *Perspectives on Psychological Science*, 4(2), 153-161.
- Karjalainen, Markus. 2002. *Where Have All the Swearwords Gone? Unpublished Pro Gradu Thesis*. Helsinki: University of Helsinki
- Krueger, R. A. (2002). *Designing and conducting focus group interviews*. Minnesota: Sage Publications.
- Lakoff, G. (2009). *The Political Mind: A Cognitive Scientist's Guide to Your Brain and Its Politics*. London: Penguin Books.
- Ljung, M. (2011). *Swearing: A Cross-Cultural Linguistic Study*. Houndmills, Basingstoke: Palgrave Macmillan



- Lum Suzanne, A. (2021). *Fundamentals of Subtitling: Concepts, Theory, and Practice*. Yaounde: Edition CLE
- Maudila, I., & Basari, A. (2020). The Strategies of Translating Dirty Words and Phrases in The Wolf of Wall Street Film Subtitles. *Euprints DINUS University*.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation (2nd ed.)*. Jossey-Bass.
- Meyer, C. F. (2009). *Introducing English Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Motion Picture Association of America (MPAA). (2023). *MPAA Film Rating System Glossary*.
- Munday, J. (2016). *Introducing Translation Studies: Theories and Applications (4th ed.)*. New York: Routledge.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24(1), 39–57.
- Nord, C. (2018). *Translating as a Purposeful Activity: Functionalist approaches explained*. New York: Routledge.
- Pratama, A. D. Y. (2016). Taboo Words and Their Translation in Subtitling: A Case Study in "The Help". *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 2(2), 350-363.
- Rahmayani, D. P., & Fitrawati. (2018). Analysis Types and Functions of Taboo Words in "The Wolf of Wall Street" Movie. *E-Journal English Language and Literature*, 7(3), 336-345.
- Ritchie, J., & Lewis, J. (2003). *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers*. London: Sage Publications.
- Santosa, R. (2021). Dasar-dasar metode penelitian kualitatif kebahasaan. *UNS Press*.
- Sabrina, A. N. (2023). Semantic Strategies in the Indonesian Translation of The Tales of Beedle the Bard. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 135-142.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Yule, G. (2014). *The study of language (4th ed.)*. Cambridge University

Press.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Maulana Gani Fasha became a student of Politeknik Negeri Jakarta, majoring in Business Administration Department and focusing on English for Business and Professional Communication Study Program in 2020. By the end of 2024, Maulana will have finished studying and be awarded a Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li.). During his translating, editing, and interpreting studies, Maulana certified as an intern in MSI with six months experience in translation. web localization and content creation.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

APPENDICES

SL	TL	Semantic Strategies	Linguistic Units	Accuracy Aspect	Readability Aspect
And you as well. I see you've already met the village asshole.	Dan, kau juga. aku melihat, kau sudah bertemu dengannya.	Reduction	Clause	1	2
Hey, fuck him.	Hei, persetan dengannya.	Compensation	Sentence	3	3
I fucking love that.	Aku suka itu.	Reduction	Word	2	2
Let's fuck!	Mari bekerja!	Compensation	Phrase	2	3
"Fuck" this, "Shit" that.	Persetan dengan ini, sialan.	Compensation	Interjection	1	2
Pick up the cocksucking phone!	Angkat teleponnya!	Reduction	Phrase	1	2
because all we care about is getting fucking rich.	Karena, yang kita peduli adalah bagaimana bisa kaya.	Reduction	Clause	2	2
Shut that motherfucker. Shut it!	Matikan itu, matikan!	Reduction	Phrase	1	1
How the fuck else would you do this job?	Bagaimana caramu melakukan pekerjaan ini?	Reduction	Sentence	1	2
Fuck the clients.	Persetan dengan klien.	Compensation	Phrase	3	3
We don't create shit.	Kita tidak membuat apa-apa..	Reduction	Sentence	1	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

we're taking home cold hard cash via commission, motherfucker.	kita membawa pulang uang tunai melalui komisi kita.	Reduction	Sentence	1	2
fucking shit!	Sial.	Compensation	Phrase	2	3
My first shitty day as a broker.	Hari pertama yang buruk bagiku sebagai seorang broker.	Explicitation	Clause	3	3
Get the fuck out of here.	Tidak mungkin.	Compensation	Phrase	1	3
You're completely fucking with me.	Aku benar-benar jengkel padamu.	Compensation	Sentence	1	1
No one who's married is fucking happy.	Tidak ada orang yang sudah menikah bahagia.	Reduction	Sentence	2	2
Fucking smoke crack with me, bro.	Isap ini denganku, bro.	Reduction	Sentence	1	2
I'm pretty fucking sure.	Saya cukup yakin.	Reduction	Sentence	3	2
What the fuck are you talking about, Otter?	Kau ngomong apa, Otter?	Reduction	Sentence	2	3
But what if they didn't sound like a bunch of jerk-offs?	Tapi bagaimana jika mereka tidak terlihat seperti sekelompok bajingan?	Compensation	Sentence	3	3
Turn your fucking brain on.	Jalankan otakmu, sialan!	Reduction	Sentence	1	3
- Jesus fuck, Robbie.	-Astaga, Robbie.	Compensation	Phrase	2	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

they gotta talk to their fucking wives, or the fucking Tooth Fairy.	mereka harus bicara pada istri mereka, atau Peri Gigi.	Reduction	Sentence	2	2
Fuck that motherfucker!	Persetan bajingan itu!	Compensation	Interjection	3	2
God rest his soul, "A shit ton of money."	Tuhan ampuni jiwanya, "Uang yang banyak."	Reduction	Interjection	1	2
It's like getting in on fucking sunlight	Itu seperti terkena sinar matahari	Reduction	Sentence	1	2
Has anybody fucking seen Rhonda?	Apa ada yang melihat Rhonda?	Reduction	Sentence	3	3
\$10,000 to shave her fucking head!	\$10.000 untuk mencukur kepalanya!	Reduction	Sentence	2	3
Blow the roof off this motherfucker!	Habiskan sampai ke akar!	Explicitation	Sentence	1	1
And here comes this jerk-off sniffing around.	Dan munculah bajingan ini mengendus-endus.	Compensation	Clause	1	2
there's always gonna be some asshole trying to drag him down.	akan selalu ada beberapa bajingan yang berusaha menyeret mereka turun.	Compensation	Sentence	1	1
The fucking halfwit!	Dasar bodoh!	Compensation	Interjection	1	3
- No shit. That's interesting.	-Yang benar. Itu menarik.	Explicitation	Sentence	1	2
- Swear to fucking God.	-Sungguh.	Compensation	Interjection	3	2
ready to knock this fucker out.	siap untuk merubuhkan mereka.	Compensation	Phrase	2	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Yeah. Lick my twat.	Ya. Yang benar saja.	Explicitation	Phrase	3	2
Make some shit up.	Berpura-puralah.	Compensation	Phrase	3	1
Shut the fuck up.	Tutup mulutmu.	Compensation	Phrase	3	3
Fucking explain this shit to him!	Jelaskan ini kepadanya!	Reduction	Sentence	3	3
He's gonna fucking kill you.	Dia akan membunuhmu.	Reduction	Sentence	3	3
That's it. Get the fuck out of here!	Cukup. Keluar dari sini!	Compensation	Sentence	3	3
Go party your fucking cocks off!	Berpesta lah sepuasmu!	Explicitation	Sentence	3	2
I would let that girl give me fucking AIDS.	Aku akan biarkan gadis itu menularkan AIDS.	Reduction	Sentence	3	3
God, help me. How do I fuck this girl?	Tuhan, tolong aku. Bagaimana cara aku meniduri gadis ini?	Explicitation	Sentence	3	3
Did your fucking little faggot friend Rudy take my shit?	Apakah teman gaymu Rudy mengambil barangku?	Compensation	Sentence	3	3
My cousin's a fucking faggot.	Sepupuku gay.	Compensation	Sentence	3	3
Shit! What the fuck...	Sial! Apa...	Compensation	Interjection	3	3
Talk, you fuck, talk!	Bicara, kau bajingan, bicara!	Compensation	Phrase	3	2
Absolutely fucking not.	Jelas tidak.	Compensation	Phrase	3	3
Oh, fucking bullshit!	Oh, omong kosong!	Compensation	Interjection	3	3
You look like a fucking imbecile.	Kau tampak seperti orang dungu.	Compensation	Sentence	3	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

but we'd get filthy fucking rich if our troops got behind it.	tapi kami akan kaya raya jika pasukan kami berhasil.	Reduction	Sentence	3	1
Does your girlfriend think you're a fucking worthless loser?	Apa kekasihmu berpikir kalian pecundang tak berguna?	Reduction	Sentence	2	1
You don't fuck with these guys like that.	Kau tak cari gara-gara dengan mereka seperti itu.	Explicitation	Sentence	3	2
And then I end up being the schmuck who does the looking.	Dan aku berakhir menjadi bajingan yang mencari tahu.	Explicitation	Clause	3	3
Most of the Wall Street jackasses that I bust,	Sebagian besar bajingan Wall Street yang aku tangkap,	Compensation	Sentence	3	1
Because, I mean, fuckety-fuck-fuck, Jordan,	Karena, begitulah, Jordan, lihatlah benda ini!	Explicitation	Clause	1	3
Fucking miserable pricks.	Bajingan miskin.	Explicitation	Interjection	3	1
What I'm asking, you Swiss dick,	Yang kutanyakan adalah, bajingan Swiss	Compensation	Sentence	2	1
I understand perfectly, you American shit.	Aku paham, kau orang Amerika sialan.	Compensation	Sentence	3	2
We had, literally, a fuckload of money.	Kami, secara harafiah, mempunyai banyak uang.	Compensation	Sentence	3	2
I don't have jack shit. You know what?	Aku tak dapat apapun. Kau tahu?	Compensation	Sentence	2	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

These little bastards were so strong,	Bajingan kecil ini begitu kuat,	Compensation	Sentence	3	3
Think, you motherfucker, think!	Pikir, kau bajingan, pikir!	Compensation	Phrase	3	3
You fucking cocksucker!	Kau keparat!	Compensation	Phrase	3	3
Irresponsible little prick.	Bajingan tak bertanggung jawab.	Compensation	Phrase	3	3
Fucking bitch!	Pelacur keparat!	Compensation	Phrase	3	3
Fucking bitch! Piece of shit fucking whore!	Pelacur keparat! SundaI keparat!	Synonymy	Phrase	3	3
Quit your bitching.	Berhenti mengeluh.	Explicitation	Phrase	3	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**